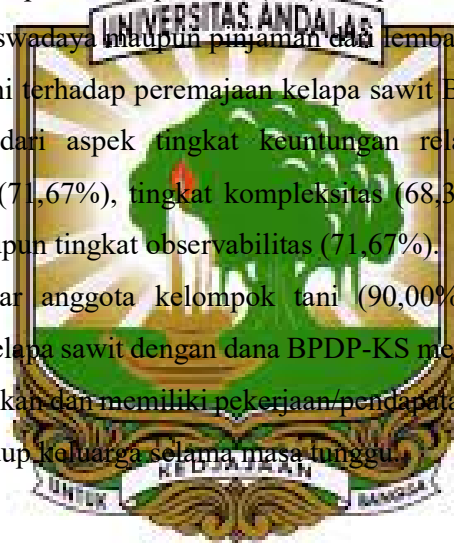


BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan peremajaan kelapa sawit BPDP-KS di Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya telah terlaksana melalui pengusulan dari petani, pencairan dana oleh BPDP-KS sampai pelaksanaan peremajaan di lapangan secara umum berjalan sesuai pedoman. Penyederhanaan persyaratan telah dilakukan pemerintah guna kemudahan petani merealisasikan peremajaan kebun. Pendanaan peremajaan melalui dana hibah BPDP-KS sebesar 25 juta/ha hanya mencukupi sampai proses penanaman dan perawatan pertama (P-1) dan petani perlu menyiapkan dana lanjutan baik swadaya maupun pinjaman dari lembaga keuangan.
2. Persepsi petani terhadap peremajaan kelapa sawit BPDP-KS secara umum positif baik dari aspek tingkat keuntungan relatif (88,33%), tingkat komparabilitas (71,67%), tingkat kompleksitas (68,33%), tingkat triabilitas (36,67%) maupun tingkat observabilitas (71,67%).
3. Sebagian besar anggota kelompok tani (90,00%) yang melaksanakan peremajaan kelapa sawit dengan dana BPDP-KS memiliki aset kebun selain yang diremajakan dan memiliki pekerjaan/pendapatan lain untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga selama masa tunggu.



B. Saran

1. Perlu sosialisasi peremajaan kelapa sawit untuk keberlanjutan peran kelapa sawit dalam ekonomi wilayah.
2. Program revitalisasi perkebunan dari pemerintah terutama peremajaan kelapa sawit perlu dilaksanakan secara berkelanjutan, namun perlu memikirkan usaha tani untuk petani yang lahannya terbatas.
3. Untuk keberlanjutan pendapatan petani yang melaksanakan peremajaan tumbang serentak, pola tumpang sari dengan tanaman pangan perlu disosialisasikan ke petani untuk memperoleh pendapatan dalam periode TBM.